

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dilakukan terhadap lansia etnis Tionghoa penderita hipertensi di kelompok aerobik Tegalega Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengolahan data didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,359 > 0,05$, hal ini menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *health locus of control* dengan tingkat *health belief* pada lansia penderita hipertensi di Kelompok aerobik Bandung. Hal tersebut menggambarkan bahwa hasil tersebut tidak berlaku untuk populasinya, artinya kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk sampel dalam penelitian bukan untuk digeneralisasikan terhadap populasinya.
2. Koefisien korelasi menunjukkan korelasi positif bertaraf lemah antara *health locus of control* dengan tingkat *health belief* pada lansia penderita hipertensi di Kelompok aerobik dengan nilai $r=0,246$. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan searah yang berarti semakin internal *health locus of control* maka semakin tinggi *health belief* pada lansia tionghoa yang memiliki penyakit hipertensi dengan tingkat yang rendah.

3. Kecenderungan *health locus of control* pada lansia penderita hipertensi di Kelompok aerobik Tegalega Bandung termasuk dalam *Health Locus of Control Internal* sebanyak 8 orang, yaitu mereka percaya bahwa kontrol atas perilaku sehatnya adalah tanggung jawab individu tersebut, serta merasa mampu untuk merubah atau mempengaruhi suatu peristiwa.
4. Penderita hipertensi di Kelompok aerobik Bandung memiliki tingkat *health belief* tinggi sebanyak 62,5% yaitu sebanyak 10 orang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kiranya ada beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti, yakni :

1. Bagi lansia sebagai responden, diharapkan dapat mencari informasi terkait dengan permasalahan kesehatan yang mereka rasakan pada diri mereka seperti program-program kesehatan yang diadakan pemerintah, penyuluhan kesehatan dan pengobatan-pengobatan alternatif sehingga akan mengurangi dampak-dampak negatif dari penyakit yang dirasakannya.
2. Bagi pengelola kelompok aerobik, diharapkan agar dapat membuat suatu program khusus seperti diskusi mengenai kesehatan dan kondisi psikologis di usia lanjut bagi lansia dengan penyakit tertentu sehingga bisa disesuaikan.

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian yang bersifat komparatif sehingga dapat lebih melihat karakteristik khusus dalam sebuah etnis atau kebudayaan serta melihat perbedaan dengan kelompok etnis yang lain.

